

Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA

Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA

Hubbatul Husniyah

S1 Pendidikan Bahasa Mandarin, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Surabaya
hubbatulhusniyah@mhs.unesa.ac.id

Dr. Thea Sairine, M.L., Ph.D.

Rendy Aditya, B.TCFL., M.Pd.

Abstrak

Banyak masyarakat Indonesia mempelajari bahasa Mandarin, karena perekonomian China saat ini sangat berpengaruh bagi negara berkembang seperti Indonesia. Saat ini banyak instansi sekolah negeri atau swasta menjadikan bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah. Karena itu, banyak sekolah di Indonesia yang menyelenggarakan bahasa Mandarin mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, bahkan di universitas. Salah satu universitas yang membuka Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin adalah Universitas Negeri Surabaya. Kebanyakan pembelajar bahasa kedua bahasa Mandarin pasti akan mengalami kesalahan, salah satunya adalah membedakan antara penggunaan kata “而且” dan “并且”, karena kedua kata tersebut memiliki makna yang sama tetapi penggunaannya berbeda. Penelitian ini membahas bentuk kesalahan penggunaan kata “而且” dan “并且” serta faktor penyebab kesalahan dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan soal tes dan kuesioner. Adapun langkah yang digunakan adalah mengumpulkan data, mengidentifikasi kesalahan, memeringkat kesalahan, menjelaskan kesalahan, dan mengoreksi kesalahan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa mengalami salah formasi dan salah susun. Kesalahan yang paling banyak terjadi adalah salah susun dengan persentase 54%, kemudian salah formasi sebesar 46%. Faktor penyebab terjadinya kesalahan tersebut adalah kurangnya pemahaman siswa dalam berlatih menggunakan kata sambung “而且” dan “并且” dan pengaruh bahasa ibu. Untuk meminimalisasi terjadinya kesalahan tersebut. Sebaiknya pembelajar lebih giat memahami teori tentang kata sambung “而且” dan “并且”, selain itu juga dapat dengan sering menggunakan kata “而且” dan “并且” dalam percakapan sehari-hari.

Kata Kunci: Kesalahan Berbahasa, “而且”, “并且”

Abstract

Many of Indonesian people have begin learn this language because China`s economies are influence in developing country such as Indonesia. Some of schools put this language as one of main subject in their curriculum. As the result, student from Elementary, Junior High, Senior High until University are learned Chinese language. The one of University in Indonesia that has the major is State University of Surabaya. Mostly, every student has some mistakes when they are learning Chinese language like how to differentiate between “而且” and “并且”. This research are talking about some mistake using “而且” and “并且” then the factor affect them in Chinese language sentence for grade 2016 student of Chinese Language, State University of Surabaya. The type used in this research is qualitative descriptive with accumulation of data using some test and questionnaire. There are the process start from collecting the data, identify some mistakes, rank of them, then explain and correct some mistakes. The result shows that the student has some mistakes in formation and arrangement. Mostly, 54% of student has some mistakes in arrangement while 46% in formation. There are several factor causing this such as lack of understanding using conjunction “而且” and “并且”, lack of understanding the material given then mother language. Students should have more effort to understand the theory of conjunction “而且” and “并且”, and also try to use “而且” and “并且” in daily life to minimalize some mistakes.

Keywords: Error Analysis, “而且”, “并且”

PENDAHULUAN

Bahasa merupakan salah satu hal terpenting dalam kehidupan manusia karena dengan bahasa manusia dapat terhubung dan berkomunikasi dengan sesama manusia yang lain. Selain itu, tanpa bahasa manusia tidak bisa menjalin hubungan dan kerjasama yang baik. Sehingga manusia tidak bisa hidup tanpa adanya bahasa. Hal ini juga diungkapkan oleh Wibisono (2017:57) salah satu alat komunikasi yang sering digunakan oleh manusia adalah dengan menggunakan bahasa.

Pada zaman sekarang, mempelajari bahasa asing sangatlah penting. Banyak masyarakat Indonesia mulai mempelajari bahasa Mandarin, karena perekonomian China saat ini sangatlah berpengaruh bagi negara berkembang seperti Indonesia. Selain itu, bahasa Mandarin juga digunakan sebagai salah satu persiapan untuk meningkatkan kemampuan seseorang untuk terjun ke dunia kerja. Banyak sekali perusahaan di Indonesia mencari karyawan dengan kemampuan mampu berbahasa Mandarin.

Dalam dunia pendidikan, bahasa Mandarin bukanlah sesuatu hal yang asing. Saat ini, banyak instansi sekolah negeri atau swasta menjadikan bahasa Mandarin sebagai salah satu mata pelajaran dalam kurikulum sekolah. Sehingga banyak sekolah-sekolah di Indonesia yang mempelajari bahasa Mandarin mulai dari jenjang SD, SMP, SMA, bahkan di universitas. Salah satu universitas yang membuka Prodi Bahasa Mandarin adalah Universitas Negeri Surabaya. Pengajuan pendirian Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin disetujui oleh Dikti pada Juli 2010. Kemudian pada 12 Januari 2011, izin operasional Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin dikeluarkan oleh Dikti.

Mempelajari bahasa Mandarin tentu bukanlah suatu hal yang mudah. Ada kalanya pembelajar melakukan suatu kesalahan dalam mempelajari bahasa Mandarin. Dan hal tersebut tentunya merupakan sesuatu yang wajar terjadi. Menurut Dulay (dalam Yulianto dan Mintowati, 2010: 53) seseorang tidak mungkin dapat mempelajari bahasa tanpa membuat kesalahan. Selain itu, menurut Aditya (2017:129) dalam pembelajaran bahasa Mandarin para pembelajar bahasa pernah melakukan kesalahan berbahasa, dan terdapat kesulitan umum yang dialami oleh pembelajar bahasa Mandarin di Indonesia.

Menurut pengamatan peneliti, kesalahan yang banyak terjadi adalah penggunaan kata yang mempunyai makna yang sama tetapi penggunaannya dalam kalimat yang berbeda. Salah satu kata yang mempunyai makna kata sama tetapi penggunaannya berbeda adalah “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě), seperti dalam contoh berikut ini :

- (1) 他们讨论而且通过了一场会议。(X)

Tāmen tāolùn érqiě tōngguòle yī chǎng huìyì.

Artinya: “Mereka berdiskusi dan menyelesaikan rapat”

Seharusnya:

他们讨论并且通过了一场会议。(V)

Tāmen tāolùn bìngqiě tōngguòle yī chǎng huìyì.

Artinya: “Mereka berdiskusi dan menyelesaikan rapat”

- (2) 他在学习上帮助我，他而且在生活上关心我。(X)
Tā zài xuéxí shàng bāngzhù wǒ, tā érqiě zài shēnghuó shàng guānxīn wǒ.

Artinya: “Dia membantu saya dalam belajar, dan dia peduli dengan kehidupan saya.”

Seharusnya:

他在学习上帮助我，而且他在生活上关心我。(V)
Tā zài xuéxí shàng bāngzhù wǒ, érqiě tā zài shēnghuó shàng guānxīn wǒ.

Artinya: “Dia membantu saya dalam belajar, dan dia peduli dengan kehidupan saya.”

Berdasarkan kedua contoh tersebut, dapat diketahui bahwa pelajar masih melakukan kesalahan dalam penggunaan kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Pada contoh (1) mengalami kesalahan salah formasi, hal ini ditandai dengan pemakaian bentuk morfem yang tidak tepat. Kata yang tepat untuk menyambungkan kata kerja 讨论 (*tǎolùn*) dan 通过了 (*tōngguòle*) yang saling berhubungan antara sebelum dan sesudah adalah kata sambung 并且 (*bìngqiě*). Pada contoh (2) mengalami kesalahan salah susun, karena terdapat kata yang penempatannya tidak benar yakni kata sambung 而且 (*érqiě*) yang diletakkan sesudah subjek 他 (*tā*). Seharusnya kata sambung 而且 (*érqiě*) diletakkan sebelum subjek 他 (*tā*).

Dalam penelitian ini, peneliti ingin menganalisis kata sambung/kata penghubung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) yang digunakan mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2016 UNESA. Mahasiswa tersebut sudah mempelajari penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) saat semester 5. Selain itu, mereka telah mempelajari bahasa Mandarin selama dua setengah tahun. Maka dari itu peneliti membahas bentuk kesalahan dan faktor apa saja yang menyebabkan terjadinya kesalahan penggunaan kata sambung/kata penghubung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě), serta faktor penyebab terjadinya kesalahan.

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, masalah penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

- 1) Bagaimana bentuk kesalahan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA?
- 2) Apa saja faktor penyebab kesalahan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA?

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016

Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA

Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA.

- 2) Mendeskripsikan faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam kalimat bahasa Mandarin pada mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dalam perkembangan linguistik bahasa Mandarin, khususnya pembelajaran dan penggunaan kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*).

Menurut Ellis (dalam Tarigan, 2011:127), kesalahan berbahasa adalah suatu prosedur yang digunakan oleh peneliti dan para guru yang mencakup pengumpulan sampel bahasa pelajar, pengenalan kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam sampel tersebut, pendeskripsian kesalahan-kesalahan itu, pengklasifikasian berdasarkan sebab-sebabnya yang telah dihipotesiskan. Corder (dalam Mintowati, 2010:56), membedakan 3 macam kesalahan yang dilakukan oleh pembelajar B2, yakni *Lapses*, *Error*, dan *Mistake*.

Kesalahan berbahasa dapat diklasifikasikan menjadi empat taksonomi (Tarigan, 2011:129-143), diantaranya adalah:

- 1) Taksonomi Kategori Linguistik

Taksonomi kategori linguistik adalah kesalahan berbahasa yang berdasarkan pada unsur linguistik atau komponen linguistik tertentu. Komponen-komponen linguistik tersebut antara lain: (1) kesalahan fonologi, merupakan kesalahan yang menggunakan dua unsur yakni kesalahan ucapan dan kesalahan ejaan, (2) kesalahan sintaksis, merupakan kesalahan tata bahasa, (3) kesalahan morfologi, merupakan kesalahan mencakup tata bahasa dan gramatikal, (4) kesalahan semantik dan leksikon, merupakan kesalahan memakai makna dan kosakata tidak atau kurang tepat dan wacana (gaya).

- 2) Taksonomi Siasat Permukaan

Taksonomi siasat permukaan menyoroti bagaimana cara-caranya struktur-struktur permukaan berubah. Secara garis besar, kesalahan-kesalahan dalam taksonomi ini adalah: (1) penghilangan (*mission*), merupakan kesalahan yang ditandai oleh ketidakhadiran sesuatu butir yang seharusnya ada dalam kaidah yang baik dan benar, (2) penambahan (*addition*), merupakan kesalahan yang ditandai oleh hadirnya suatu butir yang seharusnya tidak muncul dalam kaidah yang baik dan benar, (3) salah formasi (*misformation*), merupakan kesalahan yang ditandai oleh pemakaian bentuk morfem atau struktur yang salah, (4) salah susun (*misdoring*), merupakan kesalahan yang ditandai oleh penempatan yang tidak benar bagi suatu morfem atau kelompok morfem dalam suatu ucapan atau ujaran.

- 3) Taksonomi Komparatif

Taksonomi komparatif didasarkan pada perbandingan-perbandingan struktur kesalahan-kesalahan bahasa kedua yang dipelajari (B2) dan tipe konstruksi tertentu lainnya. Kesalahan taksonomi komparatif mempunyai empat tipe, diantaranya

adalah: (1) Kesalahan perkembangan, merupakan kesalahan-kesalahan yang sama dengan yang dibuat anak-anak yang bahasa sasaran sebagai B1 mereka. (2) Kesalahan antarbahasa, merupakan kesalahan yang semata-mata mengacu kepada kesalahan yang mencerminkan struktur bahasa asli/bahasa ibu, tanpa menghiraukan proses-proses internal atau kondisi-kondisi eksternal. (3) Kesalahan taksa atau ambiguous error, kesalahan yang dikelompokkan dapat dikelompokkan sebagai kesalahan perkembangan ataupun kesalahan antar bahasa.

- 4) Taksonomi Efek Komunikasi

Taksonomi efek komunikasi menekankan pada kesalahan yang dipandang dari sudut pandang efeknya terhadap penyimak atau pembaca. Taksonomi efek komunikasi dapat dibedakan menjadi dua, yaitu : (1) Kesalahan lokal, merupakan kesalahan konstruksi kalimat yang dihilangkan salah satu unsurnya, sehingga mengganggu proses komunikasi. (2) Kesalahan global, merupakan kesalahan bahasa yang menyebabkan seluruh isi pesan pada saat berkomunikasi baik lisan maupun tulis tidak dapat dipahami oleh pembaca atau pendengar.

Dari keempat taksonomi tersebut, jenis taksonomi yang relevan dengan penelitian ini adalah taksonomi siasat permukaan yang berupa salah formasi dan salah susun. Peneliti memilih kedua kesalahan tersebut dikarenakan instrumen soal tes tulis yang diujikan pada mahasiswa merupakan soal-soal yang mencakup kesalahan formasi dan kesalahan salah susun.

Menurut Tarigan (2011:144-146) menjelaskan bahwa ada beberapa penyebab kesalahan berbahasa, yaitu :

- 1) Kesalahan perkembangan yaitu kesalahan-kesalahan yang dilakukan saat seseorang belajar bahasa pertama atau B1, dalam kesalahan ini tidak dapat dikaitkan dengan suatu interferensi dari bahasa lain, karena perkembangan umum bahasa turut berperan dalam terjadinya kesalahan berbahasa.
- 2) Kesalahan antar bahasa yaitu kesalahan yang terjadi karena adanya interferensi bahasa ibu atau B1 terhadap B2.
- 3) Kesalahan yang terjadi karena beberapa faktor, seperti strategi pembelajaran, teknik pengajaran, bahasa kedua, usia kedwibahasawan dan situasi sosiolinguistik.
- 4) Kesalahan yang terjadi karena kelelahan, keletihan dan kurangnya perhatian.

Menurut 吕叔湘 (2016) 《现代汉语八百词》 perbedaan penggunaan kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) 不但(不仅, 不单, 不只, 不光) ...而且...。强调更进一层的意思。Yang artinya 不但 (不仅, 不单, 不只, 不光) ...而且...。menekankan arti yang lebih dalam pada lapisan/kalimat selanjutnya.
- 2) 不但(不仅)...并且...。进一层的意味更重。Yang artinya 不但(不仅) ... 并且... memiliki arti/makna yang lebih kuat.

- 3) ‘而且’后面常有副词‘还，也，又，更’。Yang artinya ‘而且’ pada bagian belakang kata sering ada kata keterangan ‘还，也，又，更’.
- 4) 并且后边常有副词‘也，还’，不能有‘又，更’。Yang artinya dibagian belakang ‘并且’ biasanya terdapat kata keterangan ‘也，还’.

Menurut 郭小妹 dan 王清利 (2012: 114) dalam kamus 《现代汉语词典第6版》 dijelaskan bahwa:

- 1) ‘并且’用于连接并列的动词或形容词等，表示几个动作同时进行或几种性质同时存在。Bingqiě yòng yú liánjiē bìngliè de dòngcí huò xíngróngcí děng, biǎoshì jǐ gè dòngzuò tóngshí jìnxíng huò jǐ zhǒng xíng zhì tóngshí cúnzài. Yang artinya 并且 digunakan untuk menghubungkan kata kerja atau kata sifat paralel, dll., Menunjukkan bahwa beberapa tindakan dilakukan secara bersamaan atau beberapa properti secara bersamaan. Contoh:

- (1) 会上热烈讨论并且一致通过了这个生产计划。
Huì shàng rèliè tāolùn bìngqiě yīzhì tōngguòle zhège shēngchǎn jìhuà.
Pertemuan itu didiskusikan dengan antusias dan konsisten berdasarkan rencana ini

Kalimat tersebut menunjukkan bahwa terdapat dua kata kerja yang dilakukan bersamaan sebelum dan sesudahnya yakni kata kerja 讨论 tāolùn dan 通过了 tōngguòle.

Menurut 徐琰(2013) 《HSK 动态作文语料库“而、而且、并、并且”的偏误分析及对策》，perbedaan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) “而且”可以连接动词、单音节和双音节形容词，“并且”多连接动词和双音节形容词，不连接单音节形容词。“érqiě” kěyǐ liánjiē dòngcí, dān yīnjié hé shuāng yīnjié xíngróngcí, “bìngqiě” duō liánjiē dòngcí hé shuāng yīnjié xíngróngcí, bù liánjiē dān yīnjié xíngróngcí. "erqie" dapat menghubungkan kata kerja, kata sifat satu suku kata dan dua suku kata, "bingqie" dapat menghubungkan kata kerja dan kata sifat dua suku kata, tidak dapat menghubungkan kata sifat satu suku kata. Contoh:

- (2) 她脸上黑而且瘦。

Tā liǎn shàng hēi érqiě shòu.

Wajahnya hitam dan kurus.

Kalimat ini dijelaskan bahwa dia memiliki wajah hitam dan kurus, ini menunjukkan bahwa kata érqiě dapat menghubungkan kata sifat satu suku kata yang berupa 黑 shàng dan 瘦 shòu.

- (3) 我们的教室暖和并且干净。我们在这里上课很舒服。

Wǒmen de jiàoshì nuǎnhuo bìngqiě gānjìng.

Wǒmen zài zhèlǐ shàngkè hěn shūfú.

Kelas kami terasa hangat dan bersih. Kami sangat nyaman belajar di sini.

Kalimat ini dijelaskan bahwa kelas kami terasa hangat dan bersih sehingga sangat nyaman digunakan untuk belajar. Kata bìngqiě menghubungkan kata sifat dua suku kata yang

berupa 暖和 nuǎnhuo dan 干净 gānjìng. Walaupun dalam kalimat pertama menunjukkan hubungan sejajar, tetapi ditunjukkan dengan kalimat selanjutnya yang berupa 我们在这里上课很舒服 wǒmen zài zhèlǐ shàngkè hěn shūfú. Menunjukkan bahwa kalimat tersebut memiliki hubungan dengan arti yang lebih dalam.

Dalam kamus praktis bahasa Indonesia-Tionghoa (2014) kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) keduanya merupakan kata sambung/hubung dan keduanya memiliki arti yang sama yakni ‘dan, dan juga, dan pula, tetapi juga, tetapi pula’. Dan dalam 《基于语料库的现代汉语连词“而且”与“并且”研究》(2017) “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dapat digunakan untuk menyambung kata, frasa, klausa, dan kalimat. Contoh:

- (4) 这件衣服价格很便宜，而且质量不错。

Zhè jiàn yīfú bùdàn jiàgé hěn piányi, érqiě zhìliàng bùcuò.

- (5) 这件衣服价格很便宜，并且质量不错。

Zhè jiàn yīfú bùdàn jiàgé hěn piányi, bìngqiě zhìliàng bùcuò.

Artinya: Pakaian ini harganya murah, dan juga kualitasnya bagus.

Dalam kalimat tersebut kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) menunjukkan arti bahwa pakaian ini harganya murah dan kualitasnya bagus. Dalam penggunaannya dalam kalimat tersebut dapat memilih salah satu dan tidak mengubah makna dari kalimat tersebut.

METODE

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, karena hasil data yang akan diteliti bukan angka tetapi adalah berupa kata-kata. Menurut Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2005:4), metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata yang tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Jenis penelitian pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Pada pendekatan kualitatif, data bersifat deskriptif, yang mana data tidak hanya menggunakan tabel dan diagram, tetapi juga memberikan penjabaran terhadap data yang telah diperoleh. Hal tersebut sesuai dengan tujuan penelitian yaitu mendeskripsikan bentuk kesalahan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) berdasarkan taksonomi siasat permukaan yang berupa salah formasi, dan salah susun dan faktor penyebab terjadinya kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin.

Menurut Arikunto (2013:172) sumber data adalah subyek dari mana data diperoleh. Sumber data dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA. Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin dibagi menjadi dua kelas yaitu Mandarin 2016 A dan Mandarin 2016 B. Jumlah mahasiswa Mandarin 2016 A dan 2016 B

Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA

adalah 67 mahasiswa, namun terdapat 59 mahasiswa yang dapat hadir untuk mengikuti penelitian.

Menurut Mahsun (2007:28) hal lain ada kaitannya dengan data adalah menyangkut sumber data, yang di dalamnya terdapat masalah yang berhubungan dengan populasi, sampel, dan informan. Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa hasil pengerjaan soal tes dan data angket. Instrumen soal tes yang dikerjakan berjumlah 40 butir soal yang terdiri dari 4 jenis soal, yaitu jenis soal mengisi kalimat rumpang berjumlah 10 butir pada bagian A, jenis soal menempatkan kosakata berjumlah 10 butir pada bagian B, jenis soal menentukan benar atau salah yang berjumlah 10 butir pada bagian C, jenis soal menyusun kalimat yang berjumlah 10 butir pada bagian D. Data penelitian selain dari tes tulis, juga mengambil data melalui kuesioner yang berjumlah 10 soal dan dijadikan sebuah grafik, dari grafik tersebut peneliti menjabarkan dan menyimpulkan faktor apa dan bagaimana kesalahan bisa terjadi. Data angket ini digunakan untuk mengetahui penyebab kesalahan kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam kalimat bahasa Mandarin.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik penugasan dan teknik angket untuk mengumpulkan data. Adapun instrumen pengumpulan datanya berupa lembar soal tugas dan lembar angket. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penganalisisan data antara lain (Tarigan, 1988:71):

- 1) Mengumpulkan data
Langkah pertama penelitian ini adalah mengumpulkan data yang berupa hasil dari instrumen soal tes dan soal angket dari mahasiswa Program Studi Mandarin angkatan 2016 dengan jumlah 59 mahasiswa.
- 2) Mengidentifikasi kesalahan
Pada tahap ini kemudian diidentifikasi dengan mengklasifikasi jenis kesalahan penggunaan kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) berdasarkan taksonomi siasat permukaan yang berupa salah formasi dan salah susun. Untuk memudahkan dalam mengidentifikasi kesalahan, peneliti memberi kode pada tiap data seperti jenis soal lalu nomor soal (A1, A2, A3, dst). Dengan rincian jenis soal A merupakan soal salah formasi dengan model soal mengisi kalimat rumpang dan B merupakan soal salah formasi dengan model soal menentukan benar dan salah. Adapun jenis soal C merupakan soal salah susun dengan model soal menempatkan kosakata dan D merupakan soal salah susun dengan model soal menyusun kalimat.
- 3) Memeringkat kesalahan
Setelah diidentifikasi kesalahan, kemudian diurutkan berdasarkan seberapa sering kesalahan dilakukan. Dalam memeringkat kesalahan dihitung presentase jenis soal yang sering ditemukan kesalahan.
- 4) Menjelaskan kesalahan
Setelah diperingkat, data dijelaskan mengenai bentuk kesalahan yang dilakukan, serta penyebab terjadinya kesalahan.
- 5) Mengoreksi kesalahan

Membenarkan soal yang dikerjakan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2016 dengan menunjukkan koreksian hasil tes. Setelah dilakukan pengkoreksian data kesalahan, selanjutnya diberi tanda bintang (*) yang menunjukkan bahwa jawaban tersebut salah, dan tanda centang (✓) yang menunjukkan bahwa jawaban tersebut benar.

Data yang diperoleh dari hasil angket tersebut dipersentase. Selain itu, data hasil angket digunakan peneliti untuk mencari faktor penyebab kesalahan yang terjadi. Angket yang diperoleh kemudian dianalisis dengan persentase. Rumus persentasenya adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Persentase

F = Jumlah jawaban

N = Jumlah keseluruhan mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini mendeskripsikan bentuk dan penyebab kesalahan berbahasa yang dialami oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin angkatan 2016. Lembar soal tugas tersebut terdiri dari 4 jenis soal dan berjumlah 40 soal, yaitu 10 butir soal A mengisi kalimat rumpang, 10 butir soal B menentukan benar atau salah, 10 butir soal C menempatkan kosakata, dan 10 butir soal D menyusun kalimat. Kesalahan yang ada pada lembar soal tugas tersebut dianalisis berdasarkan taksonomi kesalahan berbahasa, yaitu menggunakan taksonomi siasat permukaan yang berfokus pada salah susun dan salah formasi. Kesalahan salah formasi dapat ditemukan pada jenis soal A dan B, adapun kesalahan salah susun dapat ditemukan pada jenis soal C dan D. Berdasarkan tes tulis tersebut dapat ditemui banyak mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menjawab soal. Persentase kesalahan salah formasi dan salah susun dapat dilihat sebagai berikut:

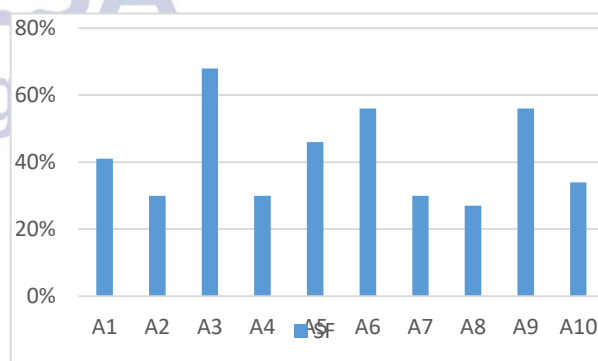


Diagram 1. Kesalahan salah formasi 而且 (*érqiě*) dan 并且 (*bìngqiě*) Kode Soal A

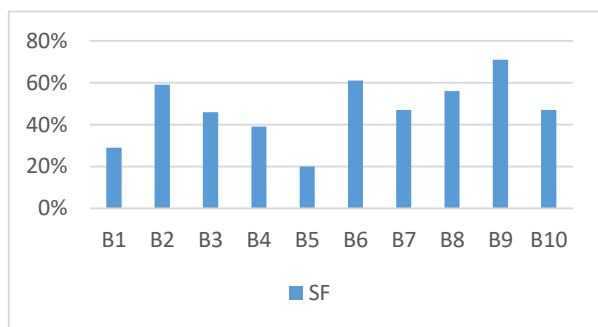


Diagram 2. Kesalahan salah formasi 而且 (érqiě) dan 并且 (bìngqiě) Kode Soal B

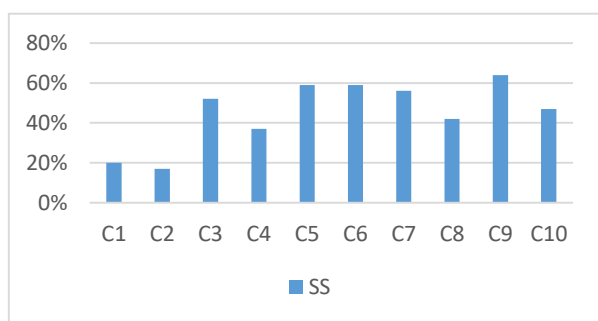


Diagram 3. Kesalahan salah susun 而且 (érqiě) dan 并且 (bìngqiě) Kode Soal C

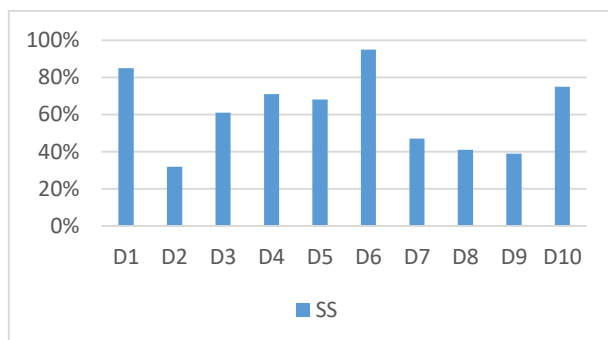


Diagram 4. Kesalahan salah susun 而且 (érqiě) dan 并且 (bìngqiě) Kode Soal D

Dari diagram tersebut dapat diketahui Kesalahan salah formasi paling banyak terjadi pada kode soal (B9) dengan persentase 71%. Adapun kesalahan paling sedikit pada kesalahan salah formasi yaitu pada kode soal (B5) dengan persentase 20%. Kesalahan salah susun paling banyak terjadi pada kode soal (D6) dengan persentase 95%. Dan pada kesalahan paling sedikit pada kesalahan salah susun yaitu pada kode soal (C2) dengan persentase 17%.

Banyak mahasiswa tidak mengetahui perbedaan antara kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Kebanyakan dari mahasiswa hanya memahami kata sambung “而且”(érqiě), sehingga ketika menemui jenis soal kata sambung “并且”(bìngqiě) mahasiswa menjawab salah. Menurut 郭小妹 dan 王清利 (2012: 114) dalam kamus 《现代汉语词典第 6 版》 “并且”(bìngqiě)

digunakan untuk menghubungkan kata kerja atau kata sifat paralel, dll., menunjukkan bahwa beberapa tindakan dilakukan secara bersamaan atau beberapa properti secara bersamaan. Adapun menurut 徐琰 (2013) 《HSK 动态作文语料库“而、而且、并、并且”的偏误分析及对策》, perbedaan penggunaan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) yaitu kata “erqiě” dapat menghubungkan kata kerja, kata sifat satu suku kata dan dua suku kata, “bingqiě” dapat menghubungkan kata kerja dan kata sifat dua suku kata, tidak dapat menghubungkan kata sifat satu suku kata.

Banyak mahasiswa yang masih salah dalam menyusun kalimat dan menempatkan subjek, bahkan masih banyak yang salah dalam menyusun anak kalimat yang menyebabkan terjadinya kesalahan tata bahasa dan makna kalimat bahasa Mandarin. Kesalahan tersebut terjadi karena kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap penyusunan kalimat bahasa Mandarin dan kurangnya pemahaman dalam berlatih tentang kata sambung 而且 (érqiě) dan 并且 (bìngqiě), juga minimnya penguasaan kosakata bahasa Mandarin oleh mahasiswa sehingga menyebabkan kekacauan makna kalimat yang diharapkan. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh 韩莉 (2016) yang berjudul 《基于 HSK 动态作文语料库的连词“而且”偏误分析》 menunjukkan bahwa pelajar masih banyak yang mengalami kesalahan berbahasa, khususnya kesalahan pada penggunaan kata sambung. Hal tersebut disebabkan kurangnya pemahaman para pembelajar tentang kata 而且 (érqiě).

Kesalahan terjadi disebabkan oleh perbedaan karakteristik antara bahasa ibu dengan bahasa target, perbedaan struktur kalimat dan tata bahasa Mandarin dalam penguasaan kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Tarigan (2011:144-146) menjelaskan bahwa ada beberapa penyebab kesalahan berbahasa, salah satunya kesalahan antar bahasa yaitu kesalahan yang terjadi karena adanya interferensi bahasa ibu atau B1 terhadap bahasa target atau B2.

Berdasarkan penelitian hasil soal dan angket mahasiswa yang telah dianalisis dapat diperoleh beberapa faktor penyebab terjadinya kesalahan dalam penggunaan kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Faktor yang menyebabkan terjadinya kesalahan adalah kurangnya pemahaman mahasiswa terhadap teori tentang “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě), sehingga mereka tidak mengetahui penggunaan, fungsi, dan makna kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Penyebab terjadinya kesalahan dengan persentase tertinggi adalah kurangnya pemahaman dalam berlatih menggunakan kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě). Hal tersebut dapat di minimalisir dengan lebih giat memahami teori tentang kata sambung “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě), selain itu mahasiswa juga dapat sering menggunakan kata “而且”(érqiě) dan “并且”(bìngqiě) dalam percakapan sehari-hari. Oleh karena itu, bagi pebelajar bahasa haruslah selalu mengasah kemampuan

Kesalahan Penggunaan Kata “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dalam Kalimat Bahasa Mandarin pada Mahasiswa Angkatan 2016 Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin UNESA

berbahasanya dengan cara giat berlatih tentang teori-teori bahasa, juga selalu mempraktikkannya dalam keseharian. Dengan cara tersebut mahasiswa dapat menghindari terjadinya kesalahan dalam mempelajari bahasa Mandarin khususnya kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*).

PENUTUP

Kesimpulan penelitian ini merupakan jawaban dari masalah yang telah dirumuskan. Jawaban rumusan masalah yang pertama dapat dilihat dari hasil penelitian yang dilakukan pada mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Surabaya bahwa kesalahan penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) dilihat dari jenis taksonomi siasat permukaan berupa salah formasi kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) sebanyak 46% dan salah susun kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) sebanyak 54%. Kesalahan dengan persentase terbanyak terjadi pada kode soal (D6) yakni 不仅太极拳可以身体保持健康, 而且修养还能人的提高, dengan jumlah mahasiswa yang salah adalah 56 mahasiswa dengan persentase 95%. Adapun kesalahan paling sedikit yaitu pada kode soal (C2) yakni 茶A不仅是一种饮料, B还是C一种D文化。(而且), dengan jumlah responden menjawab salah sebanyak 10 mahasiswa dengan persentase 17%.

Jawaban rumusan masalah yang kedua dapat disimpulkan bahwa faktor penyebab terjadinya kesalahan penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*) yang dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pemahaman siswa dalam berlatih menggunakan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*).
- Kerumitan penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*).
- Kurangnya penguasaan materi yang disampaikan.
- Pengaruh bahasa Indonesia sebagai bahasa Ibu.

Berdasarkan analisis kesalahan yang telah dilakukan oleh mahasiswa angkatan 2016 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin tentang penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*), pelajar disarankan untuk meningkatkan kualitas belajar dengan selalu mengulang pelajaran yang telah dipelajari serta memotivasi diri sendiri untuk belajar bahasa Mandarin khususnya pada penggunaan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*). Selalu mengasah kemampuan berbahasa dengan cara berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin dikelas maupun diluar kelas. Dan memperbanyak penguasaan kosakata bahasa Mandarin, supaya dapat dengan mudah memahami kalimat karena mengetahui artinya. Dan juga lebih teliti membedakan struktur bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia agar tidak mengalami kesalahan dalam menggunakan kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*). Serta

bertanya kepada dosen atau *native speaker* jika kurang paham tentang teori-teori bahasa Mandarin seperti kata-kata yang memiliki makna sama tetapi memiliki fungsi yang berbeda khususnya pada kata sambung “而且” (*érqiě*) dan “并且” (*bìngqiě*).

Pengajar bahasa Mandarin agar selalu mengajak mahasiswa berkomunikasi menggunakan bahasa Mandarin, mengajarkan tentang tata bahasa atau *grammar* dalam bahasa Mandarin, agar mahasiswa menjadi bisa karena terbiasa menggunakan bahasa Mandarin, dan tidak melakukan kesalahan dalam penggunaan kata dalam kalimat bahasa Mandarin.

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan penelitian ini dapat menjadi referensi dan untuk mengembangkan informasi data bagi penelitian selanjutnya yang serupa tetapi dari segi yang berbeda, agar menghasilkan penelitian baru yang lebih baik. Seperti pada penggunaan kata “而” (*ér*) dan “而且” (*érqiě*), dan juga penggunaan kata “并” (*bìng*) dan “并且” (*bìngqiě*).

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Hastuti, Sri. 2003. *Sekitar Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan Strategi, Metode Dan Tekniknya*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Mintowati. 2010. *Jenis-jenis Kekhilafan Dalam Pemerolehan Bahasa Kedua dalam Dimensi-Dimensi dalam Belajar Bahasa Kedua*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Moelong, Lexy J. 2005. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sibarani, Robert. 1992. *Hakikat Bahasa*. Bandung: Citra Aditya Bakti.
- Sudirman. 1991. *Ilmu Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa* Bandung: Angkasa.
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa “edisi revisi”*. Bandung: Angkasa.
- Tim Kamus Universitas Peking. 2014. *Kamus Praktis Indonesia-Tionghoa Tionghoa-Indonesia*. Jakarta: Dian Rakyat
- 郭小妹, 王清利. 2012. 《现代汉语词典第6版》. 北京: 商务印书馆.

韩莉. 2016. 《基于 HSK 动态作文语料库的连词“而且”偏误分析》. 兰州: 兰州教育学院.

吕叔湘. 2016. 《现代汉语八百词》. 北京: 商务印书馆.

马剑春. 2017. 《基于语料库的现代汉语连词“而且”与“并且”研究》. 广西: 广西大学.

徐琰. 2013. 《HSK 动态作文语料库“而、而且、并、并且”的偏误分析及对策》. 河北: 河北师范大学.

周小兵. 2009. 《对外汉语教学入门（第二版）》. 中山: 中山大学出版社.

Aditya, Rendy. 2017. “Kesalahan Berbahasa dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin”. Paramasastra, Vol. 4 No 1. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 03 Oktober 2018 pukul 18.30 WIB)

Wibisono, Galih. 2017. “Pelanggaran Maksim Prinsip Kerja Sama Tokoh Utama Pada Film 梁祝 (Liang Zhu) Sampek Englay”. Paramasastra, Vol. 1 No 2. <http://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra>. (Diakses 01 Oktober 2018 pukul 20.30 WIB)

